

## **FESTIVAL ANAK SHOLEH/HAH DUSUN BOGEM TAHUN 2019**

Achmad Arif N., dan mahasiswa KKN Reguler 71 Divisi IV.C.1  
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
Achmad1500023211@webmail.uad.ac.id

### **ABSTRAK**

Festival Anak Sholeh/hah merupakan salah satu program kerja bersama bidang Keagamaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN UAD Reguler 71 di Dusun Bogem, Kel. Caturharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan diselenggarakannya program Festival Anak Sholeh/hah ini adalah sebagai (1) wadah untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama Islam; (2) stimulan untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak TPA dalam bidang agama; (3) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Bogem; (4) serta menjadi stimulan bagi pemuda-pemudi untuk ikut berperan aktif menghidupkan kembali kegiatan TPA di masjid-masjid di Dusun Bogem. Pada pelaksanaan Festival Anak Sholeh/hah Dusun Bogem terdapat 5 kegiatan yaitu, lomba adzan, lomba hafalan surah pendek, lomba membaca puisi, lomba membaca pantun dan lomba mendongeng. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada program Festival Anak Sholeh/hah ini menggunakan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Hasil dari program Festival Anak Sholeh/hah ini berupa anak-anak di Dusun Bogem menjadi lebih bersemangat dalam mempelajari agama Islam, juga menjadi lebih berani untuk menunjukkan minat dan bakat, serta rasa percaya dirinya semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak laki-laki di Dusun Bogem yang semula malu-malu dan tidak berani dalam melakukan adzan, menjadi lebih berani untuk melakukan adzan di masjid sebelum sholat 5 waktu. Selanjutnya Anak-anak yang menjadi juara pada setiap lomba dalam Festival Anak Sholeh/hah ini, menjadi delegasi untuk mengikuti Perlombaan Festival Anak Sholeh/hah yang diselenggarakan tingkat Kecamatan Pandak, Bantul.

*Kata Kunci: Program Kerja Bersama, Mahasiswa KKN UAD 71, Unit IV.C.1, Festival Anak Sholeh/hah, Dusun Bogem.*

### **A. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, dimana dalam prakteknya civitas akademika memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya alam yang tersedia dan pengembangan sumber daya manusia yang terdapat di daerah tempat KKN. Namun peran serta tersebut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa saja, melainkan melibatkan partisipasi dari masyarakat

setempat. Dengan tujuan, bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar baru, di luar aktifitas akademik di kampus untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Dusun Bogem, Kel. Caturharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu dusun yang menjadi lokasi sasaran dilaksanakannya KKN Reguler UAD periode 71 tahun 2019.

Unit IV.C.1 KKN Reguler 71 UAD Dusun Bogem memiliki beberapa program unggulan, salah satu program unggulan tersebut adalah program kerja bersama di bidang keagamaan dengan tema “Festival Anak Sholeh/hah”. Festival Anak Sholeh/hah merupakan salah satu program pilihan untuk diangkat menjadi program unggulan. Tujuan diselenggarakannya program ini adalah untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama, meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Dusun Bogem, serta menjadi stimulan bagi pemuda-pemudi untuk ikut berperan aktif menghidupkan kembali kegiatan TPA di masjid-masjid di Dusun Bogem. Di sisi lain, pelaksanaan Festival Anak Sholeh/hah Dusun Bogem ini juga menjadi media untuk menyeleksi anak-anak Dusun Bogem yang akan diikuti dalam kegiatan Festival Anak Sholeh/hah tingkat Kecamatan Pandak.

## B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Festival Anak Sholeh/hah dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2019 di Masjid Al-Karim Dusun Bogem. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam Festival Anak Sholeh/hah dimulai dengan metode pembekalan, pelatihan, dan praktek. Metode pembekalan disini bermaksud untuk memberikan pembekalan, berupa materi kepada anak-anak berkaitan dengan aturan dan tata cara pelaksanaan program Festival Anak Sholeh/hah tersebut. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat anak-anak mengikuti kegiatan TPA. Metode pelatihan disini bermaksud untuk mengukur seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak Dusun Bogem setelah diberi pembekalan, selain itu metode pelatihan ini juga bertujuan untuk mematangkan kesiapan anak-anak Dusun Bogem dalam mengikuti serangkaian kegiatan Festival Anak Sholeh/hah, metode ini dilaksanakan pada saat kegiatan TPA setelah kegiatan pembekalan. Sedangkan

metode praktek disini dilaksanakan pada saat kegiatan Festival Anak Sholeh/hah berlangsung, dimana anak-anak yang sebelumnya telah diberi pembekalan dan pelatihan, selanjutnya akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti perlombaan dalam kegiatan Festival Anak Sholeh/hah tersebut. Dan untuk mengajak seluruh anak-anak Dusun Bogem berpartisipasi dalam kegiatan Festival Anak Sholeh/hah tersebut, mahasiswa KKN berkoordinasi dengan pemuda-pemudi setempat untuk ikut berperan aktif membantu mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada anak-anak dan warga di Dusun Bogem.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Festival anak sholeh adalah suatu kegiatan pendidikan di luar pendidikan sekolah dan keluarga dalam bentuk permainan yang menyenangkan, sehat, teratur, diman kegiatannya diadakan di serambi masjid dengan suasana yang sejuk dan asri yang sangat sangat diperlukan bagi para remaja dan anak-anak untuk meningkatkan sumber daya manusia, mengembangkan potensi, bakat, minat serta kreatifitas anak-anak generasi penerus bangsa Indonesia yang berkualitas.

Oleh karena itu, demi tercapainya harapan tersebut maka mahasiswa KKN Reguler 71 Unit IV.C.1 menyelenggarakan Festival Anak Sholeh/hah sebagai wadah, sarana dan media dalam mewujudkan anak yang berbudi luhur, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan jiwa yang kuat.

Adapun maksud dan ujuan dari kegiatan Festival Anak Sholeh/hah ini adalah :

1. Mensyukuri Nikmat Allah SWT (Bukankah hidup ini tentang bersyukur? Maka bersyukurlah niscaya nikmatmu akan bertambah).
2. Ajang Sillaturrahim (Kegiatan ini bertujuan sebagai ajang mempererat dan menjaga tali silaturrahim bagi anak-anak dan masyarakat Desa Pucanan)
3. Sarana Pengembangan Bakat dan Minat (Disamping sebagai ajang silaturrahim, kegiatan Festival Anak Sholeh/hah dapat memotivasi para anak-anak untuk mengembangkan bakat, minat, potensi dan keahlian yang dimiliki, meraih prestasi, membentuk pribadi siswa yang tidak hanya ahli dalam bidang pendidikan, tetapi juga ahli dalam bidang Seni dan Keolahragaan.



Gambar. 01. Pendaftaran Ulang Peserta Lomba

Pada penyelenggaraan Festival Anak Sholeh/hah ini terdapat 5 kategori perlombaan, yaitu Lomba Adzan; Lomba Hafalan Surat Pendek; Lomba Mendongeng; Lomba Membaca Puisi; Lomba Membaca Pantun. Adapun keterangan teknis perlombaan dari 5 kategori perlombaan pada kegiatan Festival Anak Sholeh/hah di Padukuhan Bogem tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan (sebelum) lomba dimulai:

1. Peserta Lomba sudah berada di arena lomba 30 menit sebelum acara dimulai, ditemani Koordinator dari kakak2 KKN UAD masing2 TPA.
2. Peserta lomba diharapkan menggunakan pakaian yang rapi dan sopan.
3. Peserta mendapatkan nomor pada saat daftar ulang dan daftar ulang dilakukan di tempat lomba.
4. Peserta lomba dipanggil berdasarkan nomor undian yang bersangkutan.
5. Peserta yang belum hadir pada saat pemanggilan pertama (setelah tiga kali pemanggilan), maka akan dilanjutkan ke nomor berikutnya dan peserta yang bersangkutan diletakkan terakhir dan apabila

pemanggilan pada urutan terakhir pun belum hadir juga, maka peserta yang bersangkutan dinyatakan gugur.

6. Peserta lomba dilarang meninggalkan arena lomba tanpa seizin Dewan Juri atau Koordinator Lomba.

## Petunjuk Teknis Perlombaan

### 1. Lomba Adzan

1. Peserta tidak perlu mengucapkan salam baik di awal maupun di akhir penampilan.
2. Adzan yang dikumandangkan bukan Adzan Shubuh.
3. Nada lagu yang dipakai bebas sesuai dengan keinginan peserta lomba.
4. Apabila salah maka tidak ada pengulangan.
5. Materi Tambahan : Do'a sesudah adzan dikeraskan
6. Kriteria Penilaian :
  - a. Makhorijul Huruf
  - b. Tajwid
  - c. Irama
  - d. Suara

### 2. Lomba Hafalan Surat Pendek

1. Materi hafalan 7 surat :
  - a. Surat Al Zalzalah
  - b. Surat Al Insyiroh
  - c. Surat Al Kaafirun
  - d. Surat At Tiin
  - e. Surat Al Fiil
  - f. Surat Al Humazah
  - g. Surat Al Ma'un
2. Setiap peserta akan dipanggil sesuai no urut ketika undian
3. Sebelum diuji, setiap peserta mengambil satu undian berisi surat untuk dihafalkan
4. Kriteria Penilaian :
  - a. Kelancaran bacaan

- b. Tajwid
- c. Makhorijul Huruf

### **3. Lomba Puisi**

1. Puisi wajib dengan tema Keagamaan, puisi tersebut wajib dibaca.
2. Puisi pilihan dengan tema kebudayaan, peserta diharuskan memilih salah satu puisi pilihan untuk dibacakan.
3. Kriteria Penilaian :
  - a. Penghayatan
  - b. Ekspresi
  - c. Mimik
  - d. Gestur
  - e. Artikulasi
  - f. Intonasi

### **4. Lomba Pantun**

1. Pantun wajib, kedua pantun tersebut harus dibaca.
2. Pantun pilihan, peserta diharuskan memilih salah satu pantun pilihan untuk dibacakan.
3. Kriteria Penilaian :
  - a. Intonasi
  - b. Nada
  - c. Gaya Penyampaian

### **5. Lomba Mendongeng**

1. Materi dongeng dihafalkan sebelum perlombaan, untuk peserta kelas 4 SD ke bawah (1, 2, 3) boleh membaca teks
2. Kriteria penjurian
  - a. Vocal
  - b. Penghayatan
  - c. Penampilan / kepercayaan diri
  - d. Kesesuaian isi

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwasannya program Festival Anak Sholeh/hah yang diselenggarakan di Padukuhan Bogem oleh mahasiswa KKN Reguler UAD Periode 71 Unit IV.C.1 dapat dinyatakan berhasil meningkatkan semangat belajar anak-anak di Padukuhan Bogem dalam mempelajari agama Islam, selain itu juga anak-anak tersebut menjadi lebih berani dalam menunjukkan bakat dan kemampuannya di bidang keagamaan, serta anak-anak tersebut juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti kegiatan Festival Anak Sholeh/hah 2019. Hal ini dibuktikan dengan munculnya banyak anak-anak yang berani tampil di depan juri dan penonton ketika mengikuti perlombaan.